



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENDANAAN USAHA BAGI APARATUR BUMDES DI DESA CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Anggoro Ari Nurcahyo¹

¹Universitas Pasundan

INFO NASKAH

Diserahkan

6 Desember 2023

Diterima

15 Januari 2024

Diterima dan Disetujui

13 Juni 2024

Kata Kunci:

Proposal, Konten Menarik, Office 365

Keywords:

Proposal, Engaging Content, Office 365

ABSTRAK

Dalam membuat suatu kegiatan atau gagasan dan ide dapat dijalankan optimal ialah dengan ada proposal yang dapat menjadi alat bantu untuk para pemangku kepentingan dalam melihat secara menyeluruh logika dari gagasan tersebut. Dalam Menyusun proposal bukan hanya berisikan konten saja, akan tetapi bagaimana konten (gagasan/ide) itu dikemas dengan menarik sehingga para pemangku kepentingan dapat mengatakan “AHA!” dalam gagasan yang diberikan, Office 365 ialah aplikasi yang digunakan untuk membuat konten yang akan digunakan dalam menyajikan informasi saat momen pemaparan kepada pihak-pihak yang dituju, dalam bentuk laporan, presentasi, dan lainnya. Konten kreatif yang menarik dan Design visual yang mendukung untuk pemaparan gagasan dan ide memang menjadi hal yang perlu ditingkatkan sehingga menghindari dari mis-informasi atau memudahkan peserta untuk memahami konten yang disajikan dan tertarik untuk mendengarkan gagasan dan ide yang ditawarkan. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas yaitu dengan metode pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan dalam mengoptimalkan penggunaan Office 365.

Abstract. In making an activity or ideas and ideas can be carried out optimally, there is a proposal that can be a tool for stakeholders to see the logic of the idea. In compiling a proposal not only contains content, but how the content (ideas) is packaged interestingly so that stakeholders can say "AHA!" in the ideas given, Office 365 is an application used to create content that will be used in presenting information at the moment of exposure to the intended parties, in the form of reports, presentations, and others. Creative content that is interesting and visual design that supports the presentation of ideas and ideas is indeed something that needs to be improved so as to avoid mis-information or make it easier for participants to understand the content presented and be interested in listening to the ideas and ideas offered. The approach method used to solve the above problems is the training, mentoring, and mentoring method in optimizing the use of Office 365.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang ada di dalamnya, terutama sumber daya manusia yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sumber daya manusia merupakan subyek yang berperan menentukan keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya (Bariqi, 2020). Dalam rangka menyukseskan program kerja yang diusung oleh Kepala Desa maka pengadaan tidak selalu mencukupi dari pemerintah, sehingga butuh sumber dari luar untuk berpartisipasi dalam menjalankan program-program yang ada, dan penggalangan dana ini salah satunya dapat dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah. Unit yang terdapat di Desa cimenyan ini ialah pertanian, pariwisata dan penjualan umum.

Berbagai upaya untuk menjadikan UMKM sebagai penggerak roda perekonomian masih menghadapi berbagai tantangan terkait dengan keberadaannya yang bersifat *income gathering*. Usaha yang dijalankan bertujuan untuk menaikkan pendapatan dengan ciri-ciri umum merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi (Fidela et al., 2020). Permasalahan lain yang kemudian muncul adalah keterbatasan modal kerja, kapasitas sumber daya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berdampak pada prospek usaha yang tidak jelas. Salah satu masalah dalam perkembangan UMKM adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan (Mahanani et al., 2020), sehingga disini diperlukan bagaimana BUMDES dapat membuat suatu proposal untuk menarik minat calon pemodal untuk memberikan pendanaan untuk keberlangsungan dan perkembangan UMKM.

Saat ini BUMDES untuk menarik pemodal masih membuat proposal dengan seadanya dan mayoritas dari mulut ke mulut dan belum mengoptimalkan teknologi yang ada dan dekat dengan pihak desa, sehingga dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini di fokuskan pada perangkat yang digunakan untuk dapat membuat proposal kegiatan yang inovatif dan kreatif bisa menggunakan program-program standar di komputer terutama *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan *Microsoft Power Point* (Haerani & Repelita, 2020). *MS Office 365* menawarkan fitur tambahan yang penting yakni penyimpanan cloud ekstra dan fitur yang terhubung ke cloud yang memungkinkan berkolaborasi pada file secara real time (*Apa Perbedaan Antara Microsoft 365 Dan Office 2021? - Dukungan Microsoft*, n.d.).

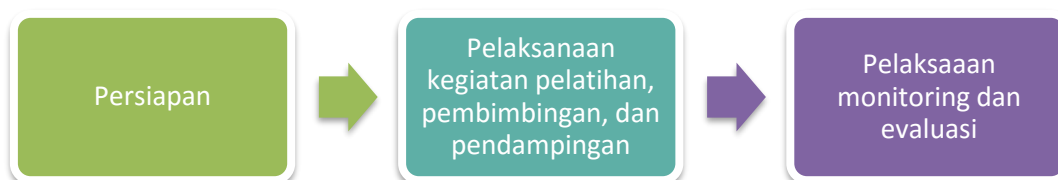
Dalam pembuatan proposal akan menggunakan sebagian besar aplikasi di *Office 365*,

yakni: 1. *MS. Word* digunakan untuk Menyusun konten tulisan dan dokumen proposal dengan rapih dan efisien berkat fitur-fitur yang diberikan, 2. *MS. Excel* digunakan untuk membuat pembukuan keuangan, seperti *cashflow* untuk mengetahui aliran dana dan Kesehatan keuangan dari UMKM, dan 3. *MS. Power Point* digunakan untuk membuat presentasi yang atraktif dan interaktif.

Aplikasi tadi akan di dukung dengan fitur kolaborasi dalam layanan *cloud* dengan masing-masing UMKM dan BUMDES dapat melakukan pengecekan secara berkala untuk setiap proposal dan materi yang akan disuguhkan kepada pemodal, untuk aset-aset audio dan *clipart* sudah dapat menggunakan bawaan yang diberikan begitu berlimpah, sehingga tinggal disesuaikan dengan kebutuhan. Kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam membuat konten menarik merupakan targetan yang ingin dicapai dalam pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sehingga warga dapat mengikuti kemajuan teknologi dan ikut serta dalam pengembangan konten yang interaktif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan pemodal yang masuk untuk memberikan pendanaan kepada UMKM yang ada di sekitar Desa, dengan potensi desa yang sangat banyak sehingga memungkinkan segera potensi desa yang dimiliki dapat di optimalkan

2. METODE

Dalam rangka mendukung realisasi metode yang ditawarkan, maka diperlukan prosedur kerja yang meliputi langkah-langkah pada Gambar 1:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Berikut uraian lengkap tahapan-tahapan kegiatan tersebut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim a) menyusun rencana, mulai dari rencana rapat koordinasi, metode, mengidentifikasi kriteria dan jumlah pakar (pembicara, pembimbing dan pendamping), jadwal kegiatan, pelaksanaan program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan, pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan; b) melakukan

koordinasi, dengan melaksanakan rapat pembagian tugas, menyusun jadwal rapat koordinasi mulai dari persiapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, sampai pada pembuatan atau penyusunan laporan–laporan, agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan; c) menyiapkan pemateri atau pembimbing atau pendamping, berdasarkan pertimbangan latar belakang keahlian, pengalaman sesuai dengan kebutuhan penanganan masalah dalam penerapan IPTEK.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan.

Kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan akan dilaksanakan di kantor kepala desa.

1) Pelatihan atau *Training*

Pelatihan atau *training* merupakan suatu metode yang dilakukan untuk memberikan pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan. Metode pelatihan ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) Pelatihan dalam menggunakan fitur-fitur *Office 365*, (2) Pelatihan Menggunakan *MS. Word*, (3) Pelatihan Menggunakan *MS. Excel*, dan (4) Pelatihan Menggunakan *MS. Power Point* di desa.

2) Bimbingan dan Pendampingan

Metode ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil pelatihan yang bersifat teori. Kemudian diberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung di lapangan, dan menggunakan panduan melalui modul. Aplikasi pengolahan data yang digunakan adalah *Office 365*. Tim melakukan pembimbingan dan pendampingan pada para guru dalam bentuk: (1) pembimbingan, dan pendampingan dalam menggunakan fitur-fitur *Office 365*, (2) pembimbingan, dan pendampingan Menggunakan *MS. Word* di desa, (3) pembimbingan, dan pendampingan Menggunakan *MS. Excel*, dan (4) pembimbingan, dan pendampingan Menggunakan *MS. Power Point*.

c. Tahap pelaksanaan monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan monitoring merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan. Sedangkan pelaksanaan evaluasi merupakan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana setelah pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan pelatihan semua teknologi yang diperlukan untuk pembuatan proposal yang terdapat di *Office 365* dengan melibatkan BUMDES dan UMKM yang ada dibawah-Nya. Dalam pelatihan diberikan modul pelatihan yang dapat digunakan

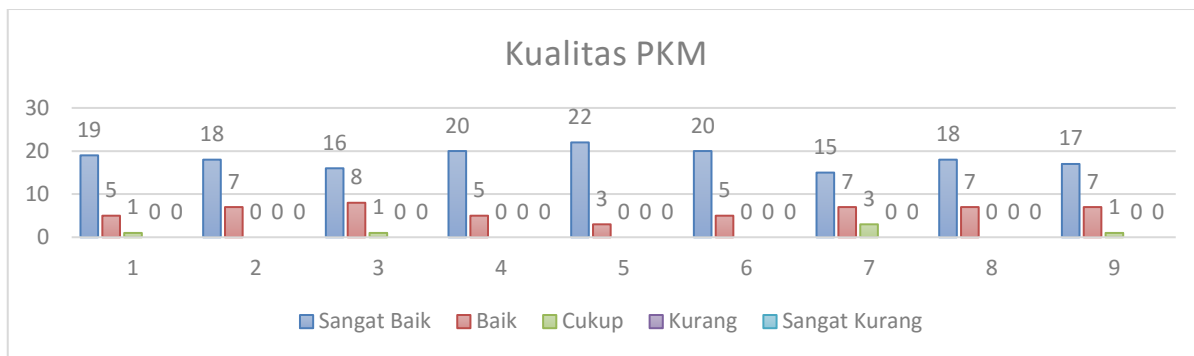
sebagai panduan belajar setelah pelatihan dan kemampuan peserta akan dipantau dalam kegiatan pendampingan secara berkala dalam beberapa bulan, proses diskusi terjadi pada sesi pelatihan dan pendampingan secara aktif.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pelatihan, bimbingan dan pendampingan pada BUMDES

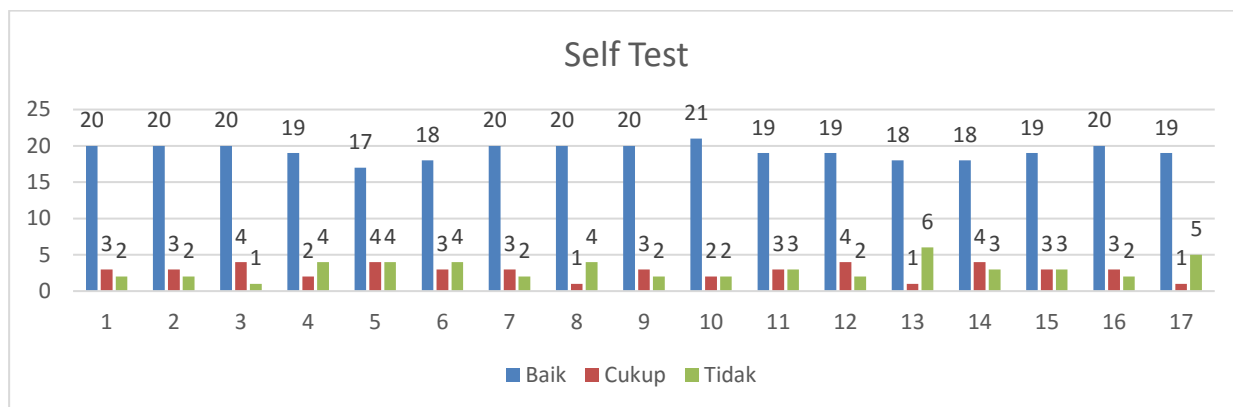
Secara umum, pelaksanaan pengabdian ini sukses dan memuaskan bagi peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner oleh peserta, yaitu oleh 25 orang yang mengisi angket, kami memberikan angket mengenai kualitas pelaksanaan PKM dan angket *self-test*, untuk mengukur kemampuan peserta setelah mengikuti kegiatan, kami juga melakukan observasi terhadap kemampuan ICT para peserta. Berikut ini ditampilkan diagram batang mengenai kualitas PKM untuk memudahkan pembaca dalam menilai kualitas pelatihan yang telah diselenggarakan pada Gambar 4.

Gambar 3 terdiri dari 9 pertanyaan, yaitu (1) Tujuan dari PKM ini sangat membantu, (2) Materi dari PKM ini dapat menunjang profesi saya, (3) Materi pelatihan disajikan dengan baik, (4) Waktu pelaksanaan PKM ini disajikan dengan efektif dan efisien, (5) Metode yang digunakan dalam penyajian materi sudah baik, (6) Narasumber dibawa oleh orang yang kompeten di bidangnya, (7) Tempat pelaksanaan PKM menunjang keberlangsungan acara dengan baik, (8) Alat dan media yang digunakan dalam PKM ini menunjang penyampaian materi dengan baik, (9) Pelayanan panitia PKM terhadap peserta sudah baik.



Gambar 3. Kualitas PKM dalam pembuatan proposal pendanaan usaha menggunakan MS. Office 365

Gambar 3 mendeskripsikan bahwa dilihat secara visual melalui diagram batang menggambarkan bahwa hampir semua pernyataan para peserta menyatakan bahwa kualitas PKM Sangat Baik, jadi secara keseluruhan para peserta menilai sangat baik terhadap kegiatan PKM. Berikut ini ditampilkan juga diagram batang mengenai kualitas *self-test*, untuk memudahkan pembaca dalam membaca kemampuan peserta melalui diagram batang pada Gambar 4.



Gambar 4. *Self-test* kemampuan peserta dalam pembuatan proposal pendanaan usaha menggunakan MS. Office 365

Gambar 5 terdiri dari 17 pernyataan, yaitu (1) Mengelola opsi dan pengaturan dokumen, (2) Menggunakan fitur pengeditan dan pemformatan tingkat lanjut, (3) Membuat elemen dokumen khusus, (4) Menggunakan fitur *Word* tingkat lanjut, (5) Templat bisnis kustom, (6) Bagan keuangan beberapa sumbu, (7) Tabel amortisasi, (8) Jadwal inventaris, (9) Mengelola presentasi, (10) Mengelola *slide*, (11) Menyisipkan dan memformat teks, bentuk, dan gambar, (12) Menyisipkan tabel, bagan, *smartArt*, model 3D, dan media, (13) Menerapkan transisi dan animasi, (14) Meningkatkan produktivitas, (15) Memfasilitasi kolaborasi, (16) Mengoptimalkan komunikasi, (17) Membantu mengamankan data.

Pernyataan (1) sampai (4) untuk mengukur kemampuan dalam memahami, menguasai,

dan terampil dalam membuat dokumen proposal menggunakan *MS. Word*. Hasil pengisian angket untuk keempat pernyataan diperoleh bahwa para peserta menyatakan kemampuannya adalah cukup baik, dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam membuat proposal pengajuan dana pada kategori cukup baik. Pernyataan (5) sampai (9) untuk mengukur kemampuan dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam mengelola aset dan dana menggunakan *MS. Excel*. Hasil pengisian angket untuk keempat pernyataan diperoleh bahwa kemampuannya adalah baik dalam menginput, menghitung data sesuai tipe aset atau skala datanya. Pernyataan (10) sampai (14) untuk mengukur kemampuan dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam mengelola aset multimedia, animasi dan *slide* menggunakan *MS. Power Point*. Hasil pengisian angket untuk keempat pernyataan diperoleh bahwa kemampuannya adalah baik dalam membuat *slide* yang interaktif. Pernyataan (15) sampai (17) untuk mengukur kemampuan dalam memahami, menguasai, dan terampil dalam mengelola kerja kolaborasi menggunakan *MS Office 365*. Hasil pengisian angket untuk ketiga pernyataan diperoleh bahwa kemampuannya adalah baik dalam mengoptimalkan kerja kolaboratif dan komunikasi yang aman

4. SIMPULAN

Setelah pelaksanaan Pengabdian di Desa Cimenyan Kabupaten Bandung, diperoleh kesimpulan kegiatan berhasil dan berjalan lancar sesuai skenario dari tim pelaksana sampai akhir kegiatan, dengan respons dari peserta/mitra yang memuaskan dengan penerimaan dan pemahaman akan materi sangat baik untuk pembuatan proposal usulan pendanaan dengan *MS Office 365* ini, hal ini didukung dengan pemateri yang ahli dibidangnya dan tersertifikasi sebelumnya dan kesabaran dalam mendampingi peserta dalam memahami pemanfaatan teknologi dalam pembuatan proposal. Adapun beberapa saran dari peserta yakni terkait durasi pelatihan dan frekuensi pelaksanaan dan bimbingan. Peserta menginginkan durasi yang lebih panjang lagi dan dilakukan kegiatan lanjutan untuk kegiatan serupa. Selain itu, ada juga saran yang menginginkan penggunaan aplikasi lainnya di dalam aplikasi *Office 365* lainnya seperti, *MS Team*, *Outlook* dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Apa Perbedaan Antara Microsoft 365 Dan Office 2021? - Dukungan Microsoft. (N.D.). Retrieved December 1, 2023, From <https://support.microsoft.com/id-id/office/apa-perbedaan-antara-microsoft-365-dan-office-2021-ed447ebf-6060-46f9-9e90-a239bd27eb96>

- Bariqi, M. D. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64–69. <https://doi.org/10.21107/Jsmb.V5i2.6654>
- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya Di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), Article 3.
- Haerani, R., & Repelita, R. (2020). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI BAGI PEGAWAI KANTOR DESA HARJATANI KRAMATWATU SERANG-BANTEN. *MINDA BAHARU*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.33373/Jmb.V4i2.2692>
- Mahanani, A. P., Noerochmah, I., & Ayubbi, S. E. (2020). Peningkatan Kapasitas Pelaku Mikro Usaha Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Anggrawati Melalui Kegiatan Pendampingan. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), Article 3.